

Penguatan Karakter Anak Binaan Melalui Literasi dan Nilai-Nilai Keagamaan Islam dengan Pendekatan Manajemen, Hukum, dan Akuntansi Dasar

Arjulayana^{1*}, Goziah², Ahmad³, Dudung Hadiwijaya⁴, Asep Abdurrahman⁵, Afrizon⁶, Suparman⁷, Muhammad Mardiansyah⁸, Anita Ardiyanti⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Universitas Muhammadiyah Tangerang, Banten, Indonesia

*e-mail korespondensi: Arjulayana@umt.ac.id

Abstract

This Community Service Program (PKM) aims to strengthen the character development of juvenile prisoners through literacy and Islamic values integrated with the basic concepts of management, law, and accounting. This program adopts a participatory action framework that emphasizes collaboration between the Postgraduate Program of Muhammadiyah University Tangerang and the Class I Male Juvenile Correctional Institution in Tangerang (Schratz, 2020). This intervention was carried out in the form of character education seminars involving 59 juvenile inmates, supported by nine lecturers, the head of the correctional education unit, the head of the correctional institution, the head of the education division, and correctional staff. Data was collected through multiple triangulation methods, including pre- and post-seminar interviews with the school principal, structured classroom observations, and documentation. The training material was organized into five main themes: language literacy, Islamic values, management, law, and basic accounting. The findings showed that around 80% of participants showed high enthusiasm and expressed their commitment to adopting positive daily routines while in prison, highlighting the effectiveness of an integrated values-based literacy approach.

Keywords: Character buildings; juvenile prisoners; management literacy; Laws; Islamic religion

Abstrak

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memperkuat pengembangan karakter narapidana remaja melalui literasi dan nilai-nilai agama Islam yang diintegrasikan dengan konsep dasar manajemen, hukum, dan akuntansi. Program ini mengadopsi kerangka kerja aksi partisipatif yang menekankan kolaborasi antara Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Tangerang dan Lembaga Pemasarakatan Remaja Kelas I putra di Tangerang (Schratz, 2020). Intervensi ini dilaksanakan dalam bentuk seminar pendidikan karakter yang melibatkan 59 narapidana remaja, didukung oleh sembilan dosen, kepala sekolah unit pendidikan pemsarakatan, kepala lembaga pemsarakatan, kepala divisi pendidikan, dan staf pemsarakatan. Data dikumpulkan melalui metode triangulasi multipel, termasuk wawancara pra-dan pasca-seminar dengan kepala sekolah, pengamatan kelas terstruktur, dan dokumentasi. Materi pelatihan disusun ke dalam lima tema utama: literasi bahasa, nilai-nilai agama Islam, manajemen, hukum, dan akuntansi dasar. Temuan menunjukkan bahwa sekitar 80% peserta menunjukkan antusiasme tinggi dan menyatakan komitmen untuk mengadopsi rutinitas harian positif selama tinggal di lembaga pemsarakatan, menyoroti efektivitas pendekatan literasi berbasis nilai yang terintegrasi.

Kata Kunci: Penguatan karakter; anak binaan; literasi manajemen; hukum; agama islam

Accepted: 2026-02-16

Published: 2026-04-21

PENDAHULUAN

Anak-anak di lembaga pemsarakatan remaja merupakan salah satu kelompok yang paling terpinggirkan dan rentan dalam masyarakat modern. Banyak dari anak-anak ini berasal dari latar belakang sosial-ekonomi yang kurang beruntung, memiliki akses terbatas terhadap pendidikan berkualitas, dan telah mengalami pengucilan sosial sebelum terlibat dalam sistem hukum (Munadi & Adystia Sunggara, 2024). Akibatnya, perkembangan karakter, kesadaran moral, dan motivasi belajar mereka seringkali kurang berkembang. Meskipun lembaga pemsarakatan remaja dirancang tidak hanya sebagai ruang hukuman tetapi juga sebagai pusat rehabilitasi dan reintegrasi sosial, program pendidikan dan pembentukan karakter di dalam lembaga-lembaga ini

seringkali tetap terbatas dalam cakupan dan dampaknya. Pengajaran seringkali lebih menekankan pada disiplin dan kepatuhan daripada pembentukan karakter secara holistik, pemberdayaan literasi, dan keterampilan hidup yang berorientasi masa depan.

Fenomena kritis yang diamati dalam pengaturan pemasyarakatan remaja adalah kurangnya program berbasis literasi terpadu yang menghubungkan pendidikan moral dengan kompetensi praktis yang diperlukan untuk pengambilan keputusan kehidupan nyata. Literasi tidak lagi dipahami hanya sebagai kemampuan membaca dan menulis, tetapi sebagai kompetensi multidimensi yang mencakup literasi kritis, literasi agama, kesadaran hukum, literasi keuangan, dan pemikiran manajerial. Tanpa kompetensi ini, anak-anak berisiko mengulangi pola perilaku yang mengarah pada kejahatan kembali, karena mereka tidak cukup siap untuk menavigasi tantangan sosial, hukum, dan ekonomi setelah dibebaskan. Akibatnya, ada kebutuhan mendesak untuk intervensi pendidikan yang membahas nilai-nilai moral dan keterampilan hidup fungsional dengan cara yang koheren dan bermakna (Hernadianto et al., 2023; A. R. E. Lestari, 2014).

Selain itu, pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada anak binaan khususnya laki laki masih kurang di perhatikan dari institusi pendidikan, hal ini dapat dilihat dari kecondongan masyarakat melakukan penelitian selama ini lebih kepada warga binaan secara umum atau binaan perempuan (Fajri et al., 2024; Mufti & Riyanto, 2023; Soliha & A., 2024). Padahal remaja laki laki/binaan anak lelaki lebih genting terpapar dengan aktifitas yang negatif kembali ketika mereka selesai dari tempat pembinaan ini kelak. Sehingga hal ini perlu di berikan motivasi dan pemahaman akan rencana positif kedepannya nanti, serta dibentengi dengan prinsip prinsip hidup yang baik.



Gambar 1. Lanscape PKM pada warga binaan di Indonesia

Dalam konteks yang didominasi Muslim, nilai-nilai agama Islam berfungsi sebagai fondasi yang kuat untuk pengembangan moral, penalaran etis, dan pembentukan karakter. Namun, pendidikan agama di lembaga pemasyarakatan sering disampaikan secara tradisional dan normatif, dengan fokus pada praktik ritual dan pengajaran moral tanpa kontekstualisasi yang memadai. Ketika nilai-nilai agama diajarkan secara terpisah dari realitas sehari-hari, potensi transformatifnya terbatas. Mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan pembelajaran berbasis literasi dan pengetahuan praktis seperti prinsip-prinsip manajemen dasar, kesadaran hukum, dan keterampilan akuntansi dasar dapat memperkuat relevansi ajaran agama dan mempromosikan perilaku yang bertanggung jawab, disiplin diri, dan akuntabilitas.

Tantangan utama lain yang dihadapi oleh anak-anak di lembaga pemasyarakatan remaja adalah motivasi belajar yang rendah. Banyak dari anak-anak ini telah mengalami kegagalan akademik berulang, pelabelan negatif, dan dorongan terbatas dari lembaga pendidikan. Akibatnya, mereka sering mengembangkan persepsi diri negatif dan memandang pendidikan sebagai tidak dapat diakses atau tidak relevan dengan kehidupan mereka. Dalam konteks ini, kehadiran akademisi memainkan peran motivasi yang krusial (Wiliyanto et al., 2025). Keterlibatan dengan

dosen universitas dapat memberikan dorongan simbolis dan psikologis, menunjukkan bahwa pengetahuan itu berharga dan bahwa peserta didik itu sendiri layak mendapat perhatian dan dukungan akademis. Akademisi berfungsi tidak hanya sebagai penyedia pengetahuan tetapi juga sebagai panutan yang menginspirasi kepercayaan diri, aspirasi, dan tujuan yang diperbarui.

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan oleh dosen-dosen Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Tangerang dari berbagai disiplin ilmu, antara lain pendidikan bahasa, manajemen, hukum, akuntansi, dan studi Islam. Sifat multidisiplin dari tim akademik memungkinkan pendekatan komprehensif untuk pengembangan karakter yang membahas dimensi moral, kognitif, dan praktis secara bersamaan. Dengan menggambar perspektif disiplin yang beragam, program ini menawarkan pengalaman belajar terintegrasi yang berorientasi pada nilai dan berbasis keterampilan (Mufti & Riyanto, 2023; Robby Nurtresna et al., 2023). Pendekatan ini mencerminkan komitmen universitas terhadap tanggung jawab sosial dan perannya dalam berkontribusi pada pendidikan inklusif dan transformatif bagi komunitas yang terpinggirkan.

Dari perspektif pendidikan tinggi, pengabdian masyarakat adalah komponen inti dari misi universitas, di samping pendidikan dan penelitian. Melalui keterlibatan langsung di lembaga pemasyarakatan remaja, akademisi mampu menjembatani kesenjangan antara pengetahuan teoretis dan masalah sosial dunia nyata. Keterlibatan semacam itu memungkinkan dosen untuk merancang intervensi sensitif konteks yang menanggapi kebutuhan aktual anak-anak yang berkonflik dengan hukum. Selain itu, kolaborasi interdisipliner antar dosen memperkuat kualitas dan relevansi program, memastikan bahwa pendidikan karakter diperkuat dengan pengetahuan praktis yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari.

Terlepas dari meningkatnya perhatian yang diberikan pada pendidikan karakter, pendidikan agama, dan pengembangan literasi dalam literatur akademis, masih ada kesenjangan penelitian yang signifikan dalam integrasi domain ini dalam konteks pemasyarakatan remaja. Sebagian besar penelitian yang ada meneliti pendidikan karakter atau pengajaran agama secara terpisah dari literasi fungsional seperti manajemen, kesadaran hukum, dan literasi keuangan. Selain itu, sebagian besar penelitian dilakukan di lingkungan sekolah formal, membuat lembaga pemasyarakatan remaja kurang terwakili (Sudiantini et al., 2024; Wiliyanto et al., 2025). Ada bukti empiris dan praktis yang terbatas tentang bagaimana literasi terintegrasi dan program berbasis nilai agama, didukung oleh keterlibatan akademik multidisiplin, dapat berkontribusi pada pengembangan karakter anak-anak di lembaga pemasyarakatan.

Kesenjangan ini menyoroti perlunya inisiatif pengabdian masyarakat inovatif yang mengadopsi pendekatan holistik dan multidisiplin. Mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam dengan pengembangan literasi dan pengetahuan dasar tentang manajemen, hukum, dan akuntansi menawarkan kerangka kerja yang menjanjikan untuk pendidikan karakter yang berdasar secara moral dan relevan secara praktis. Integrasi semacam itu memungkinkan anak-anak untuk memahami prinsip-prinsip etika di samping aplikasi dunia nyata, mendorong pengambilan keputusan yang bertanggung jawab dan perubahan perilaku jangka panjang.

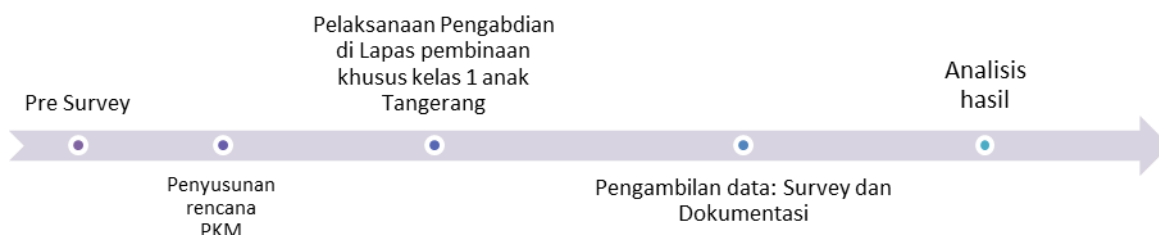
Oleh karena itu, tujuan utama dari Program Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk memperkuat pengembangan karakter anak-anak di lembaga pemasyarakatan remaja melalui literasi dan nilai-nilai agama Islam yang terintegrasi dengan pendekatan manajemen, hukum, dan akuntansi dasar. Program ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi peserta didik, kesadaran moral, kesadaran hukum, dan keterampilan hidup dasar yang diperlukan untuk reintegrasi sosial. Selain itu, program ini berupaya memberikan motivasi akademik melalui interaksi langsung dengan dosen, memperkuat identitas belajar positif dan aspirasi masa depan.

Program pengabdian kepada masyarakat ini berupaya mengeksplorasi bagaimana integrasi kegiatan literasi dan nilai-nilai agama Islam, dikombinasikan dengan pendekatan manajemen, hukum, dan akuntansi dasar, tercermin dalam perkembangan karakter anak-anak binaan yang dapat diamati di lembaga pemasyarakatan remaja Tangerang, khususnya dalam hal keterlibatan

belajar, disiplin, tanggung jawab, perilaku etis, dan partisipasi dalam kegiatan terstruktur. Selain itu, program ini mengkaji bagaimana keterlibatan akademik multidisiplin dari dosen tingkat pascasarjana Universitas Muhammadiyah Tangerang mempengaruhi motivasi belajar dan persepsi diri bahwa setiap manusia itu memiliki potensi untuk menjadi yang lebih baik, sukses dengan kedisiplinan diri, do'a orang tua, do'a dan usaha setiap individu apapun agama yang di yakini.

METODE

Penelitian ini mengadopsi kerangka kerja pengabdian kepada masyarakat yang didasarkan pada model aksi partisipatif, dengan penekanan pada kolaborasi antara Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Tangerang dengan Lembaga Pemasarakatan Pembinaan Khusus anak kelas 1 Tangerang (Schratz, 2020). Dengan Tema "Penguatan Pembinaan Karakter Melalui Literasi dan Nilai-Nilai Keagamaan Islam dengan Pendekatan Manajemen, Hukum, dan Akuntansi Dasar" yang dilaksanakan sebagai intervensi berbasis Seminar pendidikan karakter kepada 59 anak binaan dengan dihadiri 9 dosen, 1 kepala sekolah SMK Istimewa (sekolah anak binaan), kepala LPK khusus anak kelas 1 Tangerang, dan kepala divisi pendidikan, serta 10 orang staff lapas . Data dikumpulkan menggunakan metode triangulasi multipel, termasuk wawancara pra- dan pasca-seminar karakter kepada kepala sekolah di lapas binaan ini untuk mengetahui perubahan sikap dan persepsi, observasi kelas terstruktur untuk menilai tingkat keterlibatan, serta dokumentasi. Materi pelatihan terbagi dalam 5 judul utama yang mencakup bahasa, Agama islam, manajemen, hukum, dan akuntansi. Berikut adalah alur pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di LAPAS khusus anak Tangerang;



Gambar 2. Metode pelaksanaan PKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini dilakukan selama 2x pertemuan hari ke 1 survey dan sekaligus menyamaan tujuan antara pihak UMT dan pihak sekolah istimewa, (*red LAPAS*) . hari ke 2, PKM yang dilakukan oleh dosen untuk memebrikan motivasi, penyegaran terkait ilmu pengetahuan dasar untuk mencapai masa depan lebih baik kelak, kegiatan ini dilakukan 1 hari penuh sesuai dengan kesepakatan dengan pihak LAPAS dan sekolah istimewa (Burns et al., 2014; Cabrera et al., 2002).beberapa aturan yang harus di perhatikan ketika pengunjung mengunjungi lapas, diantaranya penampilan tidak boleh terlalu mencolok, Hp harus dititipkan di pintu 1 kedatangan untuk menghndari dokumentasiyang tidak sesuai aturan LAPAS, sehingga dokumentasi tidak banyak dimabil ketika survey dan dokuemntasi hal . Dari 59 anak binaan dan beberapa staff dari pihak LAPAS tersebut,mereka dapat mengikuti pelatihan dengan baik, seperti yang terlihat pada uraian kegiatan berikut;

1. Kegiatan 1

Kegiatan awal penerimaan tim PKM pascasajana UMT oleh pihak LPKA kelas 1 Tangerang yang secara langsung di terima oleh bapak Aldikan Nasution, AMD, M.Si. Selaku ketua LPKA Kelas

1 Tangerang-Banten. Beliau sangat senang dengan sinergi antara perguruan tinggi dan LPKA karena untuk membantu memperbaiki generasi/anak binaan ini merupakan tanggung jawab bersama. Pendidikan tinggi yang merupakan salah satu penentu arah generasi kedepannya perlu berbagi motivasi dan arahan kepada anak binaan, sehingga harapannya kerja sama ini akan terus berjalan dan saling bersinergi (Jirapong et al., 2021; O'Dwyer et al., 2023; Rybnicek & Königsgruber, 2019).



Gambar 3. Kegiatan 1 penerimaan PKM UMT di LAPAS khusus anak kelas 1 Tangerang

2. Kegiatan 2

segenap peserta mendengarkan paparan materi dari para pemateri dan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab;



Gambar 4. Kegiatan 2 Pemaparan materi yang disampaikan oleh dosen Pasca UMT di LAPAS khusus anak kelas 1 Tangerang

Pada kegiatan kedua ini yang di ikuti 59 anak binaan, antusiasme mereka sangat luar biasa. Pemateri dari 5 bidang kepakaran memberikan contoh nyata serta kiat kiat untuk

mejadi generasi yang sukses serta harapan positif untuk anak binaan kedepannya nanti. 5 kepakaran tersebut yakni; pendidikan bahasa, manajemen, hukum, Agama islam, dan akuntansi. Pada bidang bahasa siswa di arahkan untuk memeilki literasi yang baik, dan menanamkan kebiasaan berliterasi selama di dalam pembinaan, khususnya literasi baca agar mereka mampu memahami informasi dan mendapatkan pengetahuan mendalam sehingga dapat di pergunakan dengan baik setelah keluar dari empat binaan, dalam bidang manajemen peserta di berikan contoh nyata bahwa manusia yang mampu mengatur diri lebih baik; mengatur waktu, mengatur sikap jangan menyesali yang sudah terjadi berlalu larut, namun harus mampu memiliki target positif kedepannya dengan mengubah kebiasaan kebiasaan yang kurang baik selama ini (Arjulayana & Srikandi, 2018; S. Lestari & Nugraheni, 2022; Lu et al., 2023). Dalam bidang Hukum, peserta dikenalkan dengan bagaimana membedakan antara hukum pidana, hukum perdata, hukum bisnis/ekonomi dan lainnya. Pada sesi ini bahkan seorang peserta yang sangat antusias menanyakan apakah ada kemungkinan mereka diterima di masyarakat kelak dan bisa kuliah mengambil jurusan hukum lalu nanti dapat menjadi pengacara?. Hal ini menunjukkan bahawa anak binaan tersebut telah membuka cakrawala dirinya akan kehidupan yang akan ia targetkan kedepannya nanti. Dalam bidang agama peserta di berikan pemahaman pentingnya mengigat tuhan, bagi yang muslim pentingnya melaksanakan sholat, karena sholat itu tiang agama, bila tiangnya runtuh maka tidak heran apa yang ditopang akan oleng, peserta juga di ajarkan cara berwudhu' yang benar sebelum melaksanakan sholat. Dalam bidang akuntansi peserta dikenalkan bagaimana cara mengatur diri dan bertansaksi serta punya target untuk sukses melalui kemampuan bertransaksi yang baik. Memahami akuntansi tidak selalu dengan menghitung angka, namun dapat dimulai dengan memahami bagaimana bertransaksi yang baik sehingga tidak merugikan diri sendiri dan orang lain.

3. Keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat di lihat dari hasil wawancara dan antusiasme peserta dalam bertanya dan tekad untuk berubah

Berdasarkan peraturan LAPAS KHUSUS ANAK kelas 1 Tangerang, dokumentasi terkait anak binaan perlu diminimalisir, hal ini terkait dengan privasi dan perspektif sosial. Sehingga foto foto berikut banyak di ambil dari tampak belakang atau menghindari muka peserta yang terlalu tampak.



Gambar 5. Antusiasme anak binaan dan rasa ingin tahun siswa

Berdasarkan wawancara terhadap kepala sekolah SMK Istimewa (sekolah di lapas), bahwa peserta sangat antusias karena beberapa alasan, diantaranya 1) motivasi ingin berubah yang lebih baik, saat mendengar kata Universitas mau berkunjung mereka dari pagi pagi sudah rapih semua, 2) banyak dari mereka golongan menengah ke bawah, sehingga ketika diberikan motivasi bisa menjadi orang baik selama ada kemauan, usaha dan doa orang tua untuk sukses dan lainnya mereka sangat antusias, 3) baru dosen dari pasca sarjana Universitas Muhammadiyah

Tangerang yang melakukan pengabdian kepada masyarakat ke anak binaan, sebagai usaha memotivasi dan mendorong anak binaan.

Sehingga dari interview tersebut dapat dikatakan 80% peserta sangat antusias dan mereka memiliki target akan menulis/mengarang serta membaca sebagai salah satu kegiatan utama mereka selama di lapas ini. Hal ini menunjukkan adanya perubahan positif mulai dari perspektif mereka terkait ketakutan yang selama ini di rasakan, takut di masyarakat kelak mereka tidak bisa lanjut studi setelah pembinaan nanti (Abdullah, 2016; Danzak, 2011; Fajri et al., 2024; Hassan Ja'ashan, 2015; Khansa & Putri, 2022).

KESIMPULAN

Program ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyebaran pengetahuan, tetapi juga sebagai ruang pendidikan reflektif yang mendorong kesadaran moral, komitmen agama, disiplin, tanggung jawab, dan kesadaran sosial. Peserta menunjukkan peningkatan keterlibatan dan kemampuan yang semakin berkembang untuk menghubungkan aktivitas literasi dengan penalaran etis dan tantangan nyata yang mungkin mereka hadapi saat kembali ke masyarakat.

Integrasi nilai-nilai Islam dengan konsep dasar manajemen, hukum, dan akuntansi telah terbukti efektif dalam mengembangkan pemikiran terstruktur, pengambilan keputusan etis, dan pemahaman tentang tanggung jawab sosial dan hukum. Pendekatan multidisiplin ini memperkaya pengalaman belajar dengan membuatnya kontekstual, praktis, dan relevan dengan aspirasi masa depan peserta. Selain itu, program ini berkontribusi dalam memperkuat peran rehabilitatif lembaga pemasyarakatan remaja dengan menempatkannya tidak hanya sebagai tempat penahanan, tetapi sebagai lingkungan pendidikan transformatif yang mendukung pertumbuhan pribadi dan rehabilitasi moral.

Implikasi dari PKM ini bersifat praktis, institusional, dan akademik. Secara praktis, program ini menawarkan model pendidikan karakter yang dapat direplikasi, yang menggabungkan literasi, nilai-nilai agama, dan keterampilan hidup dasar untuk diterapkan di lembaga pemasyarakatan remaja lainnya. Secara institusional, temuan ini menyoroti pentingnya kolaborasi berkelanjutan antara lembaga pendidikan tinggi dan lembaga pemasyarakatan dalam merancang program rehabilitasi holistik yang mencakup kompetensi moral dan praktis. Secara akademik, PKM ini membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas pendidikan karakter berbasis literasi multidisiplin dalam konteks pendidikan non-formal dan pemasyarakatan, khususnya bagi remaja yang berkonflik dengan hukum.

UCAPAN TERIMA KASIH

Para penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada Lembaga pemasyarakatan khusus Anak Laki-laki Kelas I Tangerang atas kerja sama dan dukungannya. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada Kepala LPKA kelas 1 Tangerang, Kepala Divisi, Kepala Sekolah, serta staf dan petugas keamanan atas profesionalisme dan bantuannya sepanjang program. Penghargaan juga diberikan kepada Anak binaan atas partisipasi aktif dan keterlibatan positif mereka dalam semua kegiatan. Selain itu, para penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT) atas dukungan akademik dan fasilitasi yang diberikan, yang memungkinkan para dosen untuk berkembang secara profesional dan berkontribusi secara berarti dalam inisiatif pelayanan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, O. MT. (2016). Peranan lembaga adat dalam proses enkulturasi nilai-nilai kearifan lokal tidore dan pengaruhnya terhadap pembentukan karakter remaja di kelurahan soasio, kota tidore kepulauan. *EDUKASI*, 13(2). <https://doi.org/10.33387/j.edu.v13i2.46>

- Arjulayana, A., & Srikandi, C. N. (2018). Teaching and Learning Motivation in English Mastery for Early Semester Student of English Department. *JEC (Journal of Education and Counseling)*, 1(2). <https://doi.org/10.32665/jec.v1i2.56>
- Burns, M., Pierson, E., & Reddy, S. (2014). Working Together: How Teachers Teach and Students Learn in Collaborative Learning Environments. In *International Journal* (Vol. 7, Number 1). www.e-iji.net
- Cabrera, A. A. F., Nora, A., Terenzini, P. T., Crissman, J. L., Bernal, E. M., & Pascarella, E. T. (2002). Collaborative learning: Its impact on college students' development and diversity. *Journal of College Student Development*, 43(1), 20.
- Danzak, R. L. (2011). Defining identities through multiliteracies: El teens narrate their immigration experiences as graphic stories. *Journal of Adolescent and Adult Literacy*, 55(3), 187–196. <https://doi.org/10.1002/JAAL.00024>
- Fajri, A., Prodi, A., Kemasyarakatan, B., Ilmu, P., & Tangerang, P. (2024). *Program Reintegrasi Sosial Pada Warga Binaan Pemasyarakatan Di Lapas Kelas IIA Serang*. 2(1). <http://centralpublisher.co.id>
- Hassan Ja'ashan, M. M. N. (2015). Perceptions and Attitudes towards Blended Learning for English Courses: A Case Study of Students at University of Bisha. *English Language Teaching*, 8(9), 40–50. <https://doi.org/10.5539/elt.v8n9p40>
- Hernadianto, Putri Oktafiani, & Yusmaniarti. (2023). *Penguatan Karakter Anak Sejak Dini Melalui Penyuluhan Hukum Dan Bimbingan Keagamaan*. 1(2).
- Jirapong, K., Cagarman, K., & von Arnim, L. (2021). Road to sustainability: University–start-up collaboration. *Sustainability (Switzerland)*, 13(11). <https://doi.org/10.3390/su13116131>
- Khansa, S. D., & Putri, K. Y. S. (2022). Pengaruh Sosial Media Tiktok Terhadap Gaya Hidup Remaja. *Ekspresi Dan Persepsi: JURNAL ILMU KOMUNIKASI*, 5(1). <https://doi.org/10.33822/jep.v5i1.3939>
- Lestari, A. R. E. (2014). *Needs Analysis of Learning Character*. 153–164.
- Lestari, S., & Nugraheni, A. S. (2022). The Effect of Google Classroom in Improving Learning Motivation and Critical Thinking Skills of University Students. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 61–70. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i1.973>
- Lu, G., Liu, Q., Xie, K., Zhang, C., He, X., & Shi, Y. (2023). Does the Seat Matter? The Influence of Seating Factors and Motivational Factors on Situational Engagement and Satisfaction in the Smart Classroom. *Sustainability (Switzerland)*, 15(23). <https://doi.org/10.3390/su152316393>
- Mufti, E. A., & Riyanto, O. S. (2023). Peran Lembaga Pemasyarakatan Dalam Upaya Rehabilitasi Narapidana Untuk Mengurangi Tingkat Residivis. *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam*, 5(2), 2425–2438. <https://doi.org/10.37680/almanhaj.v5i2.4026>

- Munadi, T., & Adystia Sunggara, M. (2024). The Implementation of Spiritual Rehabilitation Programs at Pangkalpinang Class IIA Correctional Institution. *JLPH: Journal of Law, Politic and Humanities*, 5(2). <https://doi.org/10.38035/jlph.v5i2>
- O'Dwyer, M., Filieri, R., & O'Malley, L. (2023). Establishing successful university–industry collaborations: barriers and enablers deconstructed. *Journal of Technology Transfer*, 48(3). <https://doi.org/10.1007/s10961-022-09932-2>
- Robby Nurtresna, Dika Ratu Marfu'atun, & Muhamad Yusar. (2023). Tantangan Masyarakat Adat Baduy Banten Kidul Terhadap Perubahan Sosial Budaya. *Eksekusi: Jurnal Ilmu Hukum Dan Administrasi Negara*, 1(2), 89–99. <https://doi.org/10.55606/eksekusi.v1i2.587>
- Rybnicek, R., & Königsgruber, R. (2019). What makes industry–university collaboration succeed? A systematic review of the literature. *Journal of Business Economics*, 89(2). <https://doi.org/10.1007/s11573-018-0916-6>
- Schratz, M. (2020). Voices in educational research: An introduction. In *Qualitative Voices in Educational Research* (pp. 1–6). <https://doi.org/10.4324/9781003008064-1>
- Soliha, U. S., & A., Z. M. (2024). Sistem Pembinaan Narapidana Lembaga Pemasarakatan Dalam Kajian Hukum Pidana Islam. *Legal Standing: Jurnal Ilmu Hukum*, 8(3), 535–544. <https://doi.org/10.24269/lis.v8i3.9803>
- Sudiantini, D., Mintawati, H., Chandrasari Desianti, L., Handayani, S., Rohida, L., Anggraeni, N., Intan Nosa Lince, P., Winarni, W., Widaningsih, W., & Lambelanova, R. (2024). *Peningkatan Kesadaran Riset di Kalangan Dosen dan Parktisi Melalui Program Coaching Clinics: Implikasi untuk Pengembangan Ilmu Pengetahuan*.
- Wiliyanto, B., Setiawan, A., Kemasyarakatan, P. B., Ilmu, P., & Tangerang, P. (2025). Program Pembimbingan Kepribadian Berbasis Community Based Correction (Cbc) Dalam Bentuk Penyuluhan Hukum Oleh Lembaga Bantuan Hukum Lahat Kepada Klien Di Bapas Kelas Ii Lahat. *Central Publisher*, 3(1). <http://centralpublisher.co.id>